

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bentuk penyajian posisi keuangan perusahaan secara terstruktur. Para pengguna laporan keuangan yakni terdiri dari pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan, antaranya yaitu manajemen, investor, stakeholder, pelanggan, pemasok, masyarakat, dan lain sebagainya. Para investor berkepentingan atas informasi mengenai nilai perusahaan dengan tujuan mengetahui berapa besar dividen, dan lain-lain, serta membuat keputusan menyangkut apakah investasi dilanjutkan atau tidak (Aniela, Deannes, & Annisa, 2017). Dalam mengambil keputusan mengenai apakah investasi tersebut dilanjutkan atau tidak pada suatu perusahaan maka para investor menjadikan nilai perusahaan sebagai fokus utama. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang.

Tingkat persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha saat ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satu tujuan perusahaan yakni memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui maksimisasi nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, dalam jangka panjang harga saham akan naik, semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Selain fokus pada kepentingan manajemen dan pemilik modal, perusahaan juga harus mengutamakan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan (stakeholders).

Perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban ekonomi dan hukum kepada pemegang saham, tetapi juga kepada pemangku kepentingan lainnya. Kewajiban ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa perusahaan tidak dapat bertahan hidup, beroperasi, bertahan dan menghasilkan keuntungan tanpa bantuan semua pihak. Perusahaan tidak hanya dihadapi pada tanggung jawab dalam memperoleh keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab kepada

pemilik saham, oleh karena itu dalam memperhatikan tanggung jawabnya perusahaan harus mempertahankan nilai perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Rasio *Price Book Value* (PBV) merupakan salah satu tolak ukur yang banyak digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Rasio tersebut merupakan perbandingan antara nilai pasar saham dan nilai buku per saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi PBV menunjukkan semakin tinggi nilai perusahaan. *Price Earning Ratio* juga salah satu yang dapat menentukan nilai perusahaan. Bagi investor, semakin tinggi rasio *price earning* maka diharapkan pertumbuhan laba juga akan semakin meningkat. Nilai perusahaan dapat pula ditentukan oleh struktur modal. Salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki implikasi kuat terhadap apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total asset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari suatu perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Gill Obradovich dalam penelitian I guati Ngurah & Gede Marta (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya *Return On Equity*. *Return on Equity* dimaksud untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang berhak didapat pemilik modal. Adanya pertumbuhan ROE

menunjukkan bahwa prospek perusahaan semakin baik, yang berarti perusahaan cenderung memperoleh keuntungan yang meningkat. Ukuran perusahaan diukur dengan total asset perusahaan yang diperoleh laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat oleh investor melalui suatu indikator yang digambarkan tingkat rasio untuk melakukan suatu investasi atau besaran investasi. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Return On Equity* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui terdapat pengaruh *Return On Equity* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Return On Equity* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penulis berharap bahwa penelitian ini akan memiliki manfaat bagi:

1. Pembaca dan Publik
Sebagai referensi kepustakaan, dan menambah wawasan ilmu serta sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya.
2. Perusahaan
Hasil penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan, kinerja manajemen di masa yang akan datang.
3. Calon Investor
Membantu memberikan informasi nilai perusahaan agar para investor dan pemegang saham dapat mempertimbangkan bagaimana seharusnya keadaan perusahaan yang baik untuk ditanamkan modal.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat pembahasan mengenai Ukuran Perusahaan, *Return on Equity*, dan Nilai Perusahaan sangat luas, maka peneliti melakukan penelitian pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2017-2019 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini perlu adanya sistematika penulisan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan sehingga dapat digunakan sebagai acuan pokok untuk penyusunan laporan skripsi antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deksripsi objek penelitian, serta analisis data pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan juga implikasi manajerial.